



KEMENTERIAN
PERDAGANGAN
REPUBLIK INDONESIA
BAPPEBTI

News Title : Investor dan Transaksi Kripto di RI Tumbuh hingga Potensi Bullish Bitcoin

Media Name : visi.news

Journalist : M Purnama Alam

Publish Date : 30 November 2023

Tonality : Positive

News Page :

News Value : 1,500,000

Resources : Tirta Karma Senjaya (Kepala Biro Pembinaan dan Pengembangan Perdagangan Berjangka Komoditi Bappebti), Yudhono Rawis (CEO Tokocrypto)

Ads Value : 500,000

Section/Rubrication : Bisnis

Topic : Kripto

BERSEKUTUANG

Investor dan Transaksi Kripto di RI Tumbuh hingga Potensi Bullish Bitcoin

Editor: M Purnama Alam



Bagikan berita ini ke media sosialmu! Klik pada 4 November 2023 / Foto oleh Jung Antonius/MediaPurnama



KURIRKART

- Jumlah Investor dan Transaksi Kripto di Indonesia Meningkat pada Oktober 2023
- Alasan Bulan Desember Ini Mengkilat Bullish bagi Bitcoin

VISI NEWS/BERSEKUTUANG – Jumlah investor dan transaksi aset kripto di Indonesia terpantau terus tumbuh. Data Bappebti mencatat jumlah investor kripto dalam negeri sudah mencapai 18 juta. Tidak hanya itu, ada kenaikan signifikan dari nilai transaksi kripto pada bulan Oktober 2023.

Kontribusi dari pergerakan pasar Bitcoin diprediksi akan melanjutkan tren bullishnya pada akhir tahun 2023. Secara khusus, Bitcoin memiliki pola bullish di setiap bulan Desember. Apa saja penyebab dan bagaimana?

Berikut dengan kabare tersebut, Tokocrypto menyajikan rangkuman berita di industri aset kripto dan ekuitasnya.

Untuk mengetahui lebih detail mengenai topik-topik tersebut, berikut news flashnya.

1. Jumlah Investor dan Transaksi Kripto di Indonesia Meningkat pada Oktober 2023

Pasar kripto di Indonesia terus berkembang, dengan jumlah investor dan transaksi yang meningkat secara signifikan pada Oktober 2023.

Data dari Badan Pengembangan Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappebti) menunjukkan bahwa jumlah investor kripto di Indonesia mencapai 18,05 juta orang pada Oktober 2023, meningkat 0,84% dari bulan sebelumnya di mana jumlahnya mencapai 17,74 juta.

Selain itu, jumlah investor kripto di Indonesia meningkat 10,1% dari 16,4 juta orang pada Oktober 2022. Meskipun pertumbuhan ini terus berlanjut, ada sedikit perlambatan yang teramati sejak awal Oktober 2023, dengan kenaikan tetap konstan di bawah 1%.

Sering dengan lonjakan jumlah investor, transaksi kripto di Indonesia menunjukkan momentum yang kuat. Bappebti mencatat nilai transaksi sebesar Rp 10,8 triliun pada Oktober 2023, mencatat peningkatan signifikan sebesar 31,9% dari September 2023, di mana nilai transaksi sebesar Rp 7,94 triliun.

Namun, angka Oktober 2023 ini mewakili penurunan sebesar 19% dari Oktober 2022, di mana nilai transaksi mencapai Rp 13,34 triliun. Meskipun demikian, Kepala Biro Pembinaan dan Pengembangan Perdagangan Berjangka Komoditi Bappebti, Tirta Karma Senjaya, menyatakan lonjakan volume dalam aktivitas transaksi menunjukkan pasar yang didominasi dan rebound. Pergerakan ini selanjutnya dalam jumlah investor menunjukkan tren yang lebih konsisten terhadap aset kripto di kalangan masyarakat Indonesia.

Baca Juga : Paksi Produk 1,5 Juta Cukai Terbang di Lombok Berhadir Dibongkar Polisi

"Lonjakan volume dalam transaksi kripto pada Oktober 2023 disebabkan oleh momentum investor baru ke pasar. Hal ini dipicu oleh kenaikan harga aset kripto utama seperti Bitcoin. Kenaikan harga kripto menarik bagi investor yang tertarik kesempatan dalam jangka pendek," kata Tirta.

CEO Tokocrypto, Yudhono Rawis, menambahkan bahwa lonjakan kripto di Indonesia terus berkembang secara signifikan Tokocrypto sendiri, sebagai salah satu Calon Pedagang Pratik Aset Kripto (CPFAK) di Indonesia, turut mencatat lonjakan pada pertumbuhan portofolionya.

Yudho menambahkan bahwa hasil tersebut Tokocrypto terus bertambah, dengan nilai transaksi yang meningkat signifikan. Meski begitu, pasar kripto tetap rebound terhadap pergerakan harga, menarik perhatian baik dari investor baru maupun yang sudah berpengalaman.

"Kami melihat pasar kripto di Indonesia sebagai lingkungan yang sangat dinamis. Banyak investor baru terus berkembang, dan nilai transaksi di platform Tokocrypto yang meningkat mencapai sebesar 31,9% pada bulan Oktober 2023. Kami harap pertumbuhan ini terus berlanjut dan bisa berdampak pada nilai kita untuk mencapai profitabilitas yang optimal."

Untuk menjaga pertumbuhan hasil investor dan nilai transaksi yang positif, Tokocrypto terus fokus pada inovasi dan pengembangan layanan untuk memenuhi kebutuhan pelanggan yang akan meningkatkan hasil riil dalam jangka pendek. Yudho menambahkan bahwa Tokocrypto terus berupaya untuk meningkatkan pengalaman pengguna melalui fitur-fitur baru dan peningkatan keamanan platform.

"Kami percaya bahwa inovasi adalah kunci untuk tetap relevan dalam industri ini. Oleh karena itu, Tokocrypto secara aktif mengembangkan fitur-fitur baru, seperti Incentive Trade untuk memberikan nilai tambah kepada pengguna kami untuk meningkatkan hasil riil. Selain itu, kami akan memfokuskan upaya pada peningkatan layanan kami. Kami terus menargetkan sistem keamanan untuk melindungi aset dan data pengguna," jelas Yudho.

Baca Juga : PKS Yakin Andes - Muhiyidin Bahh 30 Person Suara di Jawa Barat

Selain itu, Yudho menambahkan bahwa Tokocrypto juga aktif dalam kegiatan edukasi terkait blockchain dan aset kripto, bertujuan untuk meningkatkan pemahaman masyarakat untuk bisa dalam melakukan trading maupun investasi. Edukasi ini dilakukan melalui berbagai platform dan menggunakan media sosial di Indonesia.

2. Alasan Bulan Desember Ini Mengkilat Bullish bagi Bitcoin

Mengingat akhir tahun, para pelaku pasar kripto akan memantapkan dengan optimis pada tahun yang menunjukkan bahwa Desember bisa menjadi bulan bullish bagi Bitcoin (BTC).

Trader Tokocrypto, Fyqah Fatchur, melihat ada kemungkinan besar Bitcoin akan melanjutkan lonjakan kemampuannya pada bulan Desember mendatang. Setelah sebelumnya sempat Oktober dengan kenaikan 26,9% dan diprediksi berlanjut pada bulan November dengan kenaikan 7,8%.

"Mengapa ini dikatakan BTC memiliki pola bullish pada bulan Oktober dan November dengan positif, maka bulan Desember cenderung menunjukkan tren ini. Hal ini berkaitan hal baru, karena data historis menunjukkan pola serupa selama periode tersebut," kata Fyqah.

Fyqah menjelaskan pada tahun 2017, setelah penurunan bulan Oktober dan November dengan positif 38,1% dan 19,8%, BTC rebound sebesar 14,1% pada bulan Desember. Tahun 2016 dan 2017 menunjukkan peningkatan yang lebih luas than, dengan rebound hasil positif di bulan Desember masing-masing sebesar 26,9% dan 26,9%.

Sementara pada tahun 2022, setelah kenaikan bulan Oktober dan November sebesar 28,1% dan 42,8%, BTC rebound sebesar 27,8% pada bulan Desember, menunjukkan tren historis yang konsisten. Hal ini yang diharapkan akan berlanjut pada tahun 2023.

Selain itu, kuantitas transaksi tahun ini telah terbukti menjadi salah satu indikator yang menunjukkan momentum bagi pasar kripto. Secara historis, awal tahun 2023 telah berhasil meningkatkan sebesar 37%, sementara puncak yang terdapat dalam periode ini adalah 38,1% secara harga. Hal ini menunjukkan bahwa pasar kripto sedang dalam tren yang positif. Oleh karena itu, wajar jika prediksi ini bisa menjadi acuan penting dan mungkin berdampak pada pergerakan tahunan," tutup Fyqah.

Baca Juga : HIBAYAH Mimpi Misterius: Tiga Malam Antarkan Maria Helisa Jadi Mualaf

Demikian wawancara sejarah ini, semoga mata terdapat pada Bitcoin karena komunitas kripto sangat memantapkan apakah tren ini akan terus berlanjut, menunjukkan Desember 2023 sebagai bulan yang tak terlupakan bagi para pengamat.

Fakta Pendukung

Fyqah menjelaskan ada beberapa faktor pendukung yang bisa menunjukkan harga Bitcoin di bulan Desember mendatang. Faktor utama adalah pasar masih akan sepiar perubahan harga terkait ETF Bitcoin spot, atau The Fed dan situasi makroekonomi lainnya.

"Terdapat terhadap ETF Bitcoin spot diprediksi masih kuat, jika mencapai pada potensi diumumkan pada Januari 2024, sehingga dapat memberikan dampak signifikan terhadap harga Bitcoin karena menunjukkan FOMO di kalangan investor retail. Selain itu, situasi makroekonomi juga tetap menjadi The Fed akan tetap fokus pending jika positif akan ada pemindahan dari AS. Investor mungkin lebih cenderung untuk mengalokasikan dana ke aset-aset baru, termasuk Bitcoin," jelasnya.

Selain itu, Fyqah memprediksi pertumbuhan kapitalisasi pasar makroekonomi. Teher (USDT) sebagai indikator nilai dalam industri tradisional menunjukkan bahwa mereka ke blockchain dan akan berdampak dengan-biaya menjadi kripto lain, seperti Bitcoin. Kondisi ini, kenaikan biaya transaksi Bitcoin baru-baru ini sebagai bukti telah lanjut dari bullish.

Dari analisis teknikal, harga BTC terus memerosot menggigit untuk melanjutkan zona resistance antara \$12.36 BUD dan \$12.36 KUD untuk memberikan resistance di sekitar \$12.34 KUD. Selain itu, BTC telah menunjukkan hasil di kalangan yang kuat pada level yang sama seperti sebelumnya, yang menunjukkan pemertamaan momentum yang kuat.

"BTC akan berhadapan dengan di atas \$12.36 KUD secara harga, yang akan menjadi titik kunci untuk di sekitar \$12.37 KUD. Oleh karena itu, wajar jika prediksi ini bisa menjadi acuan penting dan mungkin berdampak pada pergerakan tahunan," tutup Fyqah.

Tags

Pinok di BERSEKUTUANG